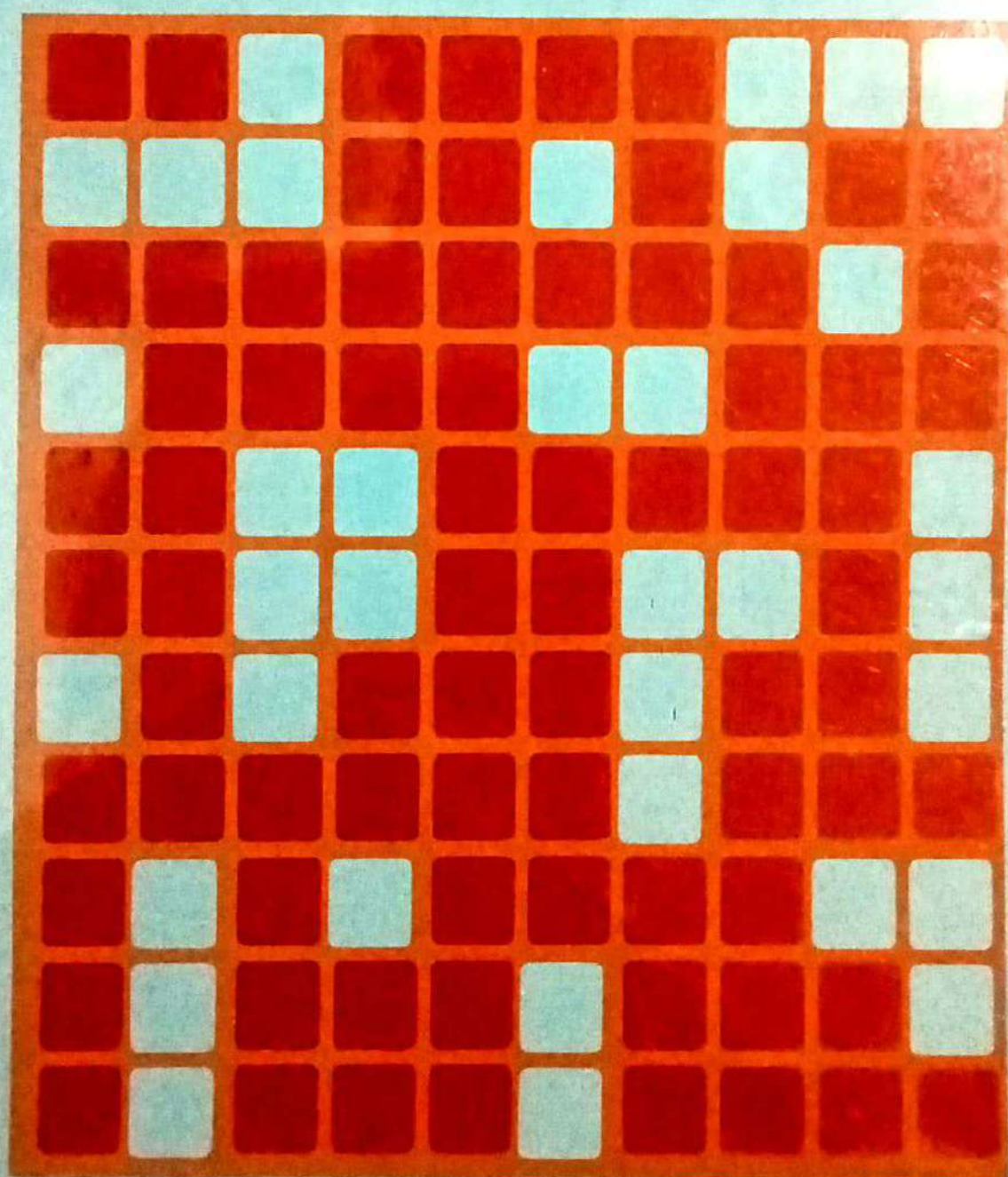


VOL. 27 EDISI MARET 2012

ISSN 2088 - 6594

GRADUASI

JURNAL BISNIS & EKONOMI



GRADUASI
Jurnal Bisnis dan Ekonomi

ISSN 2088 - 6594

Diterbitkan Oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
STIE Surakarta
Jl. Slamet Riyadi 435-437, Makam haji Surakarta

Ketua Dewan Redaksi:
Rosita, SE, MM, Ak

Dewan Redaksi:
Andri Nurtantiono, SE.,MM
Budi Istianto, SE.,MM
Christiawan Hendratmoko, SE.,M.Si
Elia Ardyan, SE, MBA
Muhammad Bahrul Ilmi, SE

Tata usaha:
Ida Ayu Kade R. K., SE., MM

Jurnal penelitian dan kajian ilmiah GRADUASI diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE Surakarta. Jurnal ini ditujukan untuk publikasi tulisan yang merupakan ringkasan hasil penelitian, artikel, resensi buku maupun berbagai tulisan lainnya. Tulisan-tulisan yang dimuat dalam artikel ini diutamakan tulisan yang belum dimuat dalam media lainnya dan murni merupakan hasil pemikiran penulis. Redaksi menerima tulisan baik dari pihak intern dan ekstern. Tulisan yg dimuat dalam jurnal ini merupakan tanggungjawab pribadi penulis, bukan mencerminkan pendapat dewan redaksi. Aturan dan tata tulisan untuk setiap jenis tulisan bisa dibaca pada bagian belakan halaman jurnal ini. Segala surat-menyurat termasuk permohonan ijin memuat kembali artikel yang dimuat dalam jurnal ini dapat dialamatkan pada bagian redaksi.

GRADUASI

JURNAL BISNIS & EKONOMI

DAFTAR ISI

Analisis Perbedaan Abnormal Return Pada Perusahaan Merger Dan Akuisisi Amru Sukmajati	1
Kecerdasan Emosional, Kompetensi Kepemimpinan Transformasional Andri Nurtantiono	8
Preferensi Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta Budi Istiyanto Rosita Ida Ayu Kade Rachmawati Kusasih	15
Relationship Marketing Dan Aliran Pemikiran Sistem Pemasaran (system Marketing School) Elia Ardyan.....	22
Penerapan Akuntansi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia Ismunawan, SE.	34
Metode Keteladanan dan Etika Mulia dalam Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Divisions) Sebagai Suatu Pola Interaksi Edukatif Pada Pembelajaran Akuntansi dan Matematika Rosita Tri Haryanto Eni Jufriyah Sulistyorini	38
Dampak Konvergensi Ifrs Terhadap Bumn Suci Atiningsih	48
Persepsi Mahasiswa Terhadap Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik (studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Surakarta) Drs. Jumingan, SE.,MM.,M.Si Ari Makmuroh, SE	53
Pengaruh Upah Dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja, Implikasinya Pada Produktivitas Kerja Karyawan Tekstil Pt. Abc Sukoharjo Hestin Mutmainah	63



PREFERENSI PEMILIHAN PERGURUAN TINGGI SWASTA DI SURAKARTA

Budi Istiyanto
Rosita
Ida Ayu Kade Rachmawati Kusasih
STIE Surakarta

Abstract

College is a public institution that provides educational services to the community. Community preference in selecting colleges vary widely, because each individual has different desires in choosing a college. But in general, the level of public preference may be obtained based on the factors on which the consideration of the selection of a college.

Keyword : preference

A. Pendahuluan

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan tinggi yang dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi. Perguruan-perguruan tinggi tersebut didirikan sebagai sarana peningkatan intelektual, spiritual dan emosional mahasiswa dimana setelah lulus dapat melakukan pengabdian bagi kemajuan masyarakat.

Dewasa ini keinginan masyarakat semakin tinggi mengikuti perkembangan jaman yang menginginkan segala sesuatunya lebih bermanfaat atau berdaya guna. Masyarakat sudah semakin cerdas dan cermat dalam mengambil keputusan untuk setiap pilihan. Masyarakat dalam hal ini adalah siswa sekolah menengah umum (SMU) di kota Surakarta juga memiliki banyak pertimbangan dalam memilih dan menentukan perguruan tinggi yang diinginkan. Di sisi lain, untuk memenuhi berbagai keinginan masyarakat tersebut, perguruan tinggi juga harus lebih pintar dalam menyediakan dan memenuhi apa yang diinginkan.

Saat ini pemilihan perguruan tinggi bagi lulusan SMU adalah sangat penting. Hal ini disebabkan karena banyaknya pilihan atau alternatif perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Perguruan tinggi negeri membatasi kapasitasnya dalam menerima calon mahasiswa, sehingga perguruan tinggi swasta menjadi alternatif pilihan berikutnya.

Perguruan tinggi swasta sangat banyak bermunculan sehingga menyebabkan semakin ketat persaingan di antara mereka.

Hal ini menyebabkan perguruan tinggi swasta harus mengerti dan memenuhi apa yang diinginkan oleh pangsa pasar mereka dalam menawarkan jasa pendidikan tinggi.

B. Masalah Penelitian

Dari berbagai uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang melatarbelakangi pemilihan perguruan tinggi swasta bagi lulusan SMU di Surakarta.
2. Dari berbagai faktor yang melatarbelakangi pemilihan perguruan tinggi swasta tersebut faktor apakah yang paling dominan.

C. Tinjauan Pustaka

1. Peran Perguruan Tinggi Dalam Masyarakat

Perguruan tinggi mempunyai hampir semua peran untuk menuju kemandirian bangsa Indonesia. Sektor ekonomi, sebagai contoh bidang industri, perguruan tinggi seharusnya menjadi inkubator industri Negara Indonesia. Banyak hal bisa dilakukan, industri memerlukan teknologi dan perguruan tinggilah yang bisa memenuhi kebutuhan tersebut. Industri juga memerlukan manajemen dan di sisi lain perguruan tinggi juga yang menguasai ilmu manajemen. Semua itu bisa dilakukan terutama jika perguruan tinggi bersinergi dengan pemerintah.

Perguruan tinggi juga berperan dalam mencetak alumni-alumni yang tidak hanya ahli dalam hard skill untuk diri sendiri, tetapi juga alumni yang mempunyai kontribusi nyata demi kemandirian Negara Indonesia. Disinilah salah satu letak optimalisasi peran perguruan tinggi. Negara Indonesia merupakan negara besar dan berpotensi namun saat ini masih tertinggal dengan negara-negara lain dan belum mampu menjadi mandiri. Permasalahan utama terletak pada sumber daya manusia yang ada. Untuk mencapai negara yang mandiri banyak faktor yang menjadi parameter, salah satunya adalah pendidikan terutama tingkat perguruan tinggi. Karena itu sumber daya yang ada dapat diarahkan guna mencapai kemandirian Negara Indonesia bila sumber daya yang ada di Indonesia berkualitas. Maka solusi yang paling mungkin adalah optimalisasi peran peran perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berperan secara optimal sesuai dengan tridharma perguruan tinggi, yaitu : pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

2. Preferensi

Prefensi masyarakat dalam memilih perguruan tinggi sangat bervariasi, karena setiap individu mempunyai keinginan berbeda-beda dalam memilih perguruan tinggi. Namun secara umum, tingkat prefensi masyarakat tersebut dapat diperoleh berdasarkan faktor-faktor yang menjadi dasar pertimbangan pemilihan suatu perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prefensi masyarakat (siswa yang bersekolah di SMU) di kota Surakarta dalam memilih dan menentukan perguruan tinggi. Serta mencari faktor-faktor apa saja yang dominan mempengaruhi preferensi tersebut. Preferensi mengandung pengertian kecenderungan dalam memilih atau prioritas yang diinginkan. Jadi dalam studi ini ingin mengetahui kecenderungan/prioritas yang diinginkan dari masyarakat Kota Surakarta terhadap keberadaan perguruan tinggi disamping keberadaan perguruan tinggi lain yang juga berperan sebagai lembaga pendidikan di kawasan tersebut.

3. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan sejumlah dana/uang yang harus disediakan untuk dapat masuk dan berkuliah di suatu perguruan tinggi hingga memperoleh gelar kesarjanaan. Biaya tersebut meliputi biaya pendaftaran untuk dapat mengikuti tes seleksi penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi yang diinginkan. Setelah dinyatakan lolos/diterima di perguruan tinggi tersebut maka selanjutnya harus memenuhi biaya daftar ulang/her-registrasi ditambah dengan biaya-biaya lain seperti biaya untuk orientasi maupun biaya pengembangan perguruan tinggi. Setelah terdaftar menjadi mahasiswa, biaya yang harus dikeluarkan tiap semesternya minimal adalah biaya pendidikan tetap maupun variabel sesuai dengan besarnya sks mata kuliah yang diambil pada semester tersebut ditambah dengan biaya ujian baik ujian tengah semester maupun ujian akhir. Selain biaya-biaya tersebut masih ada biaya-biaya lain yang juga harus dipersiapkan selama masa studi di perguruan tinggi diantaranya adalah biaya saat mengikuti kegiatan-kegiatan penunjang seperti seminar, study tour, dan magang. Di akhir masa studi saat gelar kesarjanaan sudah diraih masih ada biaya yang harus ditanggung yaitu biaya wisuda. Semua biaya tersebut tentunya akan berbeda baik jenis maupun besarnya antara perguruan tinggi yang satu dengan perguruan tinggi yang lain.

Ragam dan besar kecilnya biaya studi di suatu perguruan tinggi yang harus dipersiapkan tentunya akan terkait dengan kemampuan ekonomi masyarakat sebagai calon pengguna perguruan tinggi tersebut. Kebutuhan pendidikan seringkali masih dianggap kebutuhan sampingan atau masih dapat dikesampingkan walaupun masuk dalam kategori kebutuhan primer. Hal tersebut terjadi karena kondisi sosial ekonomi masyarakat yang masih rendah, sehingga hanya mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan.

4. Mutu Perguruan Tinggi

Selidaknya ada lima faktor yang menentukan kualitas sebuah perguruan tinggi, (1) sarana dan prasarana yang mendukung (gedung, ruang perkantoran, ruang kuliah); (2) fasilitas yang memadai (perpustakaan, laboratorium); (3) kualitas dosen dengan komitmen waktu yang cukup untuk mengajar; (4) kemampuan meneliti; dan (5) komitmen para dosen dan peneliti terhadap profesinya untuk terus berupaya meningkatkan kompetensi dan keahlian. Untuk itu, ada hal penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi yakni dengan menegaskan visi dan orientasi, bahwa perguruan tinggi adalah institusi publik yang memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat. Perguruan tinggi adalah lembaga pengembangan ilmu yang bertujuan melahirkan masyarakat berpengetahuan, berkeahlian, kompeten, dan terampil.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi menjadi kian penting dalam rangka menjawab berbagai tantangan globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pergerakan tenaga ahli antar negara yang cukup tajam. Maka, persaingan antarbangsa pun berlangsung sengit dan intensif sehingga menuntut lembaga pendidikan tinggi, untuk mampu melahirkan sarjana-sarjana berkualitas, memiliki keahlian dan kompetensi profesional yang siap menghadapi kompetisi global.

5. Kualitas Lulusan

Lulusan merupakan produk dari serangkaian proses akademik yang berlangsung dalam sistem pembelajaran di kampus. Kualitas suatu lulusan dapat dilihat dari (i) prestasi akademik mahasiswa; (ii) tingkat kelulusan, drop-out, dan kegagalan mahasiswa dalam menyelesaikan studi; (iii) kesempatan memperoleh pendidikan lanjutan setelah lulus; dan (iv) cepat-lambatnya lulusan (sarjana) mendapatkan pekerjaan (*duration of searching jobs*) dan prestasi mereka selama bekerja.

Keempat indikator kualitatif tersebut merupakan barometer standar untuk

mengukur dan menilai lulusan dalam proses pendidikan di sebuah perguruan tinggi. Jika pencapaian prestasi akademik mahasiswa bagus, tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang drop-out atau gagal, para sarjana (lulusan) lebih cepat terserap di lapangan kerja, hal itu menandakan bahwa kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi tersebut bagus.

D. Hipotesis

Berdasar telaah teoritis yang menunjukkan bahwa ada faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilihan perguruan tinggi maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Biaya pendidikan mempunyai pengaruh terhadap pemilihan perguruan tinggi swasta
- H2: Mutu perguruan tinggi mempunyai pengaruh terhadap pemilihan perguruan tinggi swasta
- H3: Kualitas lulusan mempunyai pengaruh terhadap pemilihan perguruan tinggi swasta
- H4: Biaya pendidikan adalah faktor yang paling dominan terhadap pemilihan perguruan tinggi swasta

E. Hasil Penelitian dan Analisis Data

1. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Teknik regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Product Moment Pearson. Jumlah angket yang disebarkan sebanyak 200 buah, angket yang kembali dan bisa digunakan sebagai pengolahan data untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini sejumlah 182 buah. Tes validitas pada angket preferensi pemilihan perguruan tinggi swasta di surakarta menunjukkan bahwa tidak ada item yang gugur. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $r_{xy} > 0,3$.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji keandalan teknik Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas angket menghasilkan ? yang hampir mendekati angka 1,00 yang menunjukkan bahwa derajat reliabilitas yang cukup tinggi. Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa pengukuran

terhadap masing-masing butir angket memenuhi syarat reliabilitas dengan koefisien $\geq 0,5$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa butir-butir pertanyaan tentang preferensi siswa dalam memilih perguruan tinggi swasta adalah reliabel atau dapat dipercaya.

yang telah ditentukan dalam penelitian ini digunakan uji regresi linear berganda. Hasil dari uji akan menunjukkan apakah ada pengaruh antara variabel biaya kuliah, mutu perguruan Tinggi, dan Kualitas Lulusan terhadap preferensi pemilihan PTS.

2. ANALISIS UJI HIPOTESIS

i. Analisis Regresi Berganda

Untuk membuktikan hipotesis

1. Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandarized Coefficients B	Std. Error	t _{hitung}	Prob.
Konstanta	0,242			
Biaya Kuliah (X ₁)	0,244	0,059	4,110	0,000
Mutu Perguruan Tinggi (X ₂)	0,692	0,061	11,363	0,000
Kualitas Lulusan (X ₃)	0,042	0,044	0,944	0,347
F _{hitung}	262,531			
Probabilitas	0,000			
R Square	0,816			
Adj. R Square	0,813			

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,242 + 0,244X_1 + 0,692X_2 + 0,042X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

a = 2,242, artinya bahwa apabila variabel biaya kuliah, mutu perguruan tinggi, dan kualitas lulusan dianggap nilainya adalah 0 (nol) maka preferensi pe bernilai pilihan PTS positif.

b₁ = 0,244, artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara biaya kuliah (X₁) terhadap preferensi pemilihan PTS dimana variabel lainnya tetap.

b₂ = 0,692, artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara

variabel mutu pendidikan (X₂) terhadap preferensi pemilihan PTS dimana variabel lainnya tetap.

b₃ = 0,042, artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel kualitas Lulusan (X₃) terhadap preferensi pemilihan PTS dimana variabel lainnya tetap.

Berdasarkan analisis regresi multiple tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya kuliah, mutu pendidikan, dan kualitas lulusan artinya semakin naik biaya kuliah, mutu pendidikan, dan kualitas lulusan maka semakin tinggi atau meningkat pula preferensi pemilihan PTS.

ii. Uji t

Tabel 2. Rangkuman Nilai t-hitung dan t-label Variabel Biaya kuliah, Mutu Perguruan Tinggi dan Kualitas Lulusan

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Biaya Kuliah (X_1)	4,110	1,984	Signifikan
Mutu Perguruan Tinggi (X_2)	11,363	1,984	Signifikan
Kualitas Lulusan (X_3)	0,944	1,984	Tidak Signifikan

Sumber: data primer diolah, 2012

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan di atas variabel biaya kuliah dan mutu perguruan tinggi secara individu mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap preferensi pemilihan PTS, sedangkan variabel kualitas lulusan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi pemilihan PTS. Dari variabel independent diatas terbukti bahwa variabel mutu perguruan tinggi mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap preferensi pemilihan PTS. Hal ini dibuktikan dengan besarnya koefisien regresi untuk variabel mutu pendidikan sebesar 0,692 dan lebih besar apabila dibandingkan dengan variabel biaya kuliah dan mutu lulusan.

iii. Uji F

Uji F ini digunakan untuk menguji apakah sekelompok variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dari hasil pengolahan data diketahui nilai $F_{hitung} = 262,531 > F_{tabel} = 2,60$. Hal ini berarti bahwa variabel independen (biaya kuliah, mutu perguruan tinggi, dan kualitas lulusan) secara bersama-sama mempengaruhi preferensi pemilihan PTS.

iv. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui besarnya proporsi (prosentase) sumbangan variabel biaya kuliah, mutu perguruan tinggi, dan kualitas lulusan mempunyai pengaruh terhadap preferensi pemilihan PTS yang dinyatakan dalam %. Berdasarkan koefisien determinasi diketahui bahwa variabel preferensi pemilihan PTS benar-benar dapat dijelaskan oleh variabel biaya kuliah, mutu perguruan tinggi, dan kualitas lulusan sebesar 0,816, artinya bahwa preferensi pemilihan PTS dijelaskan sebesar 81,60% oleh variabel independent, sedangkan sisanya ($100\% - 81,600\%$) = 18,40% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

F. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- Variabel biaya kuliah secara individu mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap preferensi pemilihan PTS.
- Variabel mutu perguruan tinggi secara individu mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap preferensi pemilihan PTS.
- Variabel kualitas lulusan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi pemilihan PTS.

- d. Variabel mutu perguruan tinggi mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap preferensi pemilihan PTS.
- e. Variabel independen (biaya kuliah, mutu perguruan tinggi, dan kualitas lulusan) secara bersama-sama mempengaruhi preferensi pemilihan PTS.
- f. Variabel preferensi pemilihan PTS benar-benar dapat dijelaskan oleh variabel biaya kuliah, mutu perguruan tinggi, dan kualitas lulusan sebesar 81,60%, sedangkan sisanya 18,40% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

2. Saran

- a. Mutu perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam menentukan preferensi pemilihan Perguruan Tinggi swasta di Surakarta oleh masyarakat. Untuk itu hendaknya mutu perguruan tinggi lebih ditingkatkan melalui (1) sarana dan prasarana seperti gedung, ruang perkantoran, ruang kuliah yang mendukung; (2) fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium yang memadai; (3) kualitas dosen dengan komitmen waktu yang cukup untuk mengajar; (4) kemampuan meneliti;

- dan (5) komitmen para dosen dan peneliti terhadap profesinya untuk terus berupaya meningkatkan kompetensi dan keahlian.
- b. Perguruan tinggi swasta hendaknya juga memperhatikan besaran biaya kuliah yang dikenakan. Hal ini selaras dengan tujuan dunia pendidikan yang tidak hanya mengejar profit tetapi juga ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.
- c. Kualitas lulusan dari sebuah perguruan tinggi sedikit banyak bisa memberi nama baik (citra) yang positif bagi perguruan tinggi yang bersangkutan. Penting bagi perguruan tinggi swasta khususnya agar dapat bersaing dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun dengan perguruan tinggi swasta yang lain untuk menjaga kualitas lulusannya dengan menghindari praktek-praktek yang memang dilarang oleh pemerintah seperti mempermudah mendapatkan ijazah tanpa kuliah ataupun pembuatan tugas akhir (skripsi), mengadakan kuliah jarak jauh, dan sebagainya. Contoh kasus ijazah yang tidak diakui oleh instansi tertentu karena dianggap tidak layak, ataupun jual beli ijazah, akan membawa kerugian bagi perguruan tinggi itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Sri, 1998. *Statistik*. Cetakan ke 2, BPFE-Yogyakarta.
- Ad. Rooijackers, 1991. *Mengajar dengan Sukses, Petunjuk Untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Penerbit PT. Grasindo, Jakarta.
- Beaver, William H, 1992. *Challenges in Accounting Education, Issues in Accounting Education*. Vol. 7 No. 2, American Accounting Association, p. 135-144.
- Dwi Prastowo, 1993. *LPTK Jurusan/Program Akuntansi, Tantangan dan Harapan*. Makalah Seminar Regional Lemnaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Surakarta.
- Djarwanto, PS, 1985. *Statistik Induktif*, BPFE-Yogyakarta.
- Donald P, Warwick and Charles A Lininger, 1975. *The Sample Survey: Theory and Practice*, New York, Mc. Grow Hill Book Company, P. 111-125.
- Harry A. King, 2000. *A Monogram to Assist Planning Survey of Small Population*. Research Journal, Vol. 49. p. 4

- Haryono Yusuf, 1992. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi 4, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Imam Ghozali, 2001. *Statistik Non-Parametrik*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Imam Ghozali, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Masri Singarimbun, Sofian Efendi, 1987. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES, Lembaga Penelitian dan Penerangan Ekonomi -Sosial, Yogyakarta.
- Moorhead Griffien, 1986. *Organizational for Public and Management*. Houghton Mifflin Company.
- Mosier, 1943. *Reliability and Validity Analysis*. Alih Bahasa Indonesia, 2001: Saifudin Azwar. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Penerbit Rosda Karya, Bandung.
- Nur Indriantoro, Bambang Supomo, 2002. *Penelitian Bisnis*. BPFE-Yogyakarta.
- Nunally, 1969. *Handbook of Research on Teaching*. Third edition, Now York, Mc. Milillian Publishing Company.
- Suharsini Arikunto, 2003. *Manajemen Penelitian*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Winarno Surahmad, 1984. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Edisi IV, Penerbit Transito, Bandung.
- Williams, Doyle Z, 1993. *Reforming Accounting Education*. Journal of Accountancy, p. 76-82.